

ANALISIS KONTEN SIARAN SINIAR BOCOR ALUS POLITIK DI KANAL YOUTUBE TEMPO.CO UNTUK MENARIK MINAT AUDIENS

Regita Indah Desiyanti¹, Sardi Duryatmo^{2*}, Firdanianty Pramono³
¹ Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya,
Universitas Pakuan, Kota Bogor, Negara
Surel Korespondensi: regitaindahdesiyanti16@gmail.com

Kronologi Naskah: diterima 20 Oktober 2025, direvisi 11 Desember 2025, diputuskan 20 Desember 2025

ABSTRACT

Bocor Alus Politik is a podcast program from Tempo media that discusses national and international political issues. This program is one of the most watched on YouTube compared to other Tempo programs. This study aims to analyze the content strategy of the Bocor Alus Politik podcast on the YouTube channel Tempo.co in attracting the interest of the audience, using Kristina Halvorson's theory which includes the four pillars of content strategy: planning, creation, maintenance, and not publishing. This research is qualitative with a narrative descriptive approach. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The validity of the data is strengthened through triangulation techniques. The main informants are Stefanus Pramono, the broadcaster of the podcast Bocor Alus Politik, with Ihsan Zahri as the producer, and Muhamad Agung Dharmajaya, Deputy Chairman of the Press Council, as the data triangulator. The results of the study show that this podcast applies Halvorson's content strategy as a whole, starting from the planning stage, content creation or update, maintenance, to the removal of content that is not suitable for upload. This strategy is used to attract the attention of the audience and encourage them to read more complete news in Tempo Magazine.

Keywords: *audience interest; broadcasts; content strategy; new media; content strategy*

ABSTRAK

Bocor Alus Politik merupakan program siniar dari media Tempo yang membahas isu politik nasional dan internasional. Program ini menjadi salah satu yang paling banyak ditonton di YouTube dibandingkan program Tempo lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi konten siniar Bocor Alus Politik di kanal YouTube Tempo.co dalam menarik minat audiens, menggunakan teori Kristina Halvorson yang mencakup empat pilar strategi konten: perencanaan, penciptaan, pemeliharaan, dan tidak menerbitkan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif naratif. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui teknik triangulasi. Informan utama adalah Stefanus Pramono, penyiar siniar Bocor Alus Politik, dengan Ihsan Zahri sebagai produser, dan Muhamad Agung Dharmajaya, Wakil Ketua Dewan Pers, sebagai triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siniar ini menerapkan strategi konten Halvorson secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, penciptaan atau pembaruan konten, pemeliharaan, hingga penghapusan konten yang tidak layak unggah. Strategi ini digunakan untuk menarik perhatian audiens dan mendorong mereka membaca berita lebih lengkap di Majalah Tempo.

Kata Kunci: *media baru; minat audiens; strategi konten; siniar*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memunculkan media baru. Salah satu program yang sedang tren di Indonesia adalah *Podcast* atau siniar. Format yang digunakan membuka beragam konten media dari berita, wawancara hingga pendidikan untuk menyampaikan informasi. Mengimbangi percepatan teknologi dan tidak ingin membatasi informasi, Majalah Tempo menjadi salah satu media yang menggunakan siniar (Mardhiyyah, 2023).

Media Tempo membuat perluasan dari isi Majalah Tempo, yaitu siniar Bocor Alus Politik (BAP) ditayangkan pada kanal YouTube. Menurut Pemimpin Redaksi Majalah Tempo Setri Yasra, siaran Bocor Alus Politik merupakan inovasi produk jurnalistik dari kelompok Tempo Media. Bocor Alus menyebarkan informasi yang telah diverifikasi untuk kepentingan publik (Susanto Elik, 2021).

Siniar BAP contoh media yang terus berinovasi dengan menyajikan pemberitaan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan atau minat audiens saat ini. Hal ini tidak hanya menjadi cara baru untuk menyajikan berita, tetapi membuat ruang dialog yang lebih interaktif dan personal antara media serta audiensnya. Dipandu oleh para pembawa acara yaitu, wartawan Tempo yang sudah berpengalaman (Surat dari Redaksi, 2023).

Media digital melampaui bentuk-bentuk konten media konvensional karena mampu menghubungkan dan menambahkan data, teks, suara, gambar, serta video dalam berbagai jenis, yang disimpan dalam bentuk digital (Susanto Elik, 2021). Di era digital yang serba cepat saat ini, cara penyampaian berita dan informasi tidak lagi terbatas pada metode yang tradisional. Kondisi tersebut mendorong inovasi dari media untuk membuat produk jurnalistik yang lebih dinamis, salah satunya adalah siniar.

Tabel 1.1 Jumlah Penonton Siniar Media Massa di Indonesia

No	Media Siniar	Grup Media	Jumlah Penonton
1	Bocor Alus Politik	Tempo.co	1.267.503
2	Siniar Si Paling Kontroversi	Metro TV	263.273
3	Gaspol	Kompas.co	81.617
4	Bicara	Narasi TV	24.292
5	Cakepp	TvOneNews	14.804

(Sumber: Hasil penelusuran dan diolah oleh peneliti berdasar postingan bulan April 2025)

Hasil penelusuran peneliti pada siniar dalam satu bulan, jumlah penonton dari Media Tempo.co khususnya pada siniar BAP memiliki rata-rata penonton 1.267.503, artinya lebih diminati khalayak. BAP telah menunjukkan pertumbuhan pesat dalam popularitas dan dapat menarik audiens. Hal ini menjadikan pertimbangan bagi peneliti untuk menjadikan siniar Bocor Alus Politik sebagai objek penelitian. Data dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Hingga 5 Mei 2025 jumlah program BAP sudah menayangkan 125 episode, dengan total penonton per episode 180.000 sampai 3.200.000 penonton. Kanal @TempoVideoChannel atau Tempodotco memiliki 1.570.000 pelanggan. Video yang sudah ditayangkan mencapai 16.000 video dan total 373.700.000 penonton. Jumlah penonton Bocor Alus terus meningkat dari pekan ke pekan.

Tempo.co (2024) mengungkapkan, siniar BAP telah mendapatkan dua penghargaan, yaitu Penghargaan Pogau dari Yayasan Pantau pada Juni 2024 dan penghargaan Udin Award pada peringatan ulang tahun ke-30 Aliansi Jurnalis Independen (AJI) pada 18 Agustus 2024. Bagi Tempo ini adalah penghargaan kelima setelah yang pertama pada 2008.

BAP dikenal karena gaya satir dan kritik tajam terhadap pemerintah dan elite politik, yang kerap memicu kemarahan pihak-pihak tertentu. Upaya pembungkaman sempat terjadi, seperti perusakan mobil wartawan Hussein Abri Dongoran pada 6 Agustus 2024 (Surat dari Redaksi, 2024). Teror juga dialami kantor Tempo, yang menerima kiriman kepala babi pada 19 Maret 2025 dan bangkai tikus pada 22 Maret 2025, keduanya ditujukan kepada wartawan sekaligus penyiar siniar, Francisca Christy Rosana (Muzzaki, 2025).

KAJIAN TEORI

Halvorson (2012) menjelaskan strategi konten memastikan bahwa setiap bagian konten dalam pengalaman tersebut melayani dan mempertahankan tujuan yang sah. Saat suatu konten mencapai fase pemeliharaan konten tersebut akan terus kembali melalui fase perencanaan, pembuatan atau pembaruan, dan tata kelola hingga konten tersebut siap diterbitkan. Semua ini terjadi terus-menerus sepanjang siklus hidup konten. Halvorson menjelaskan, strategi konten terdiri dari empat fase, perencanaan, penciptaan, pemeliharaan, dan tidak menerbitkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model deskriptif, menganalisis uraian kualitas, karakteristik, maupun fenomena dalam situasi di produksi konten siniar Bocor Alus Politik. Pengumpulan data yang dilakukan melalui instrumen wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pengumpulan data melalui dokumen dilakukan dengan menelusuri sumber artikel yang relevan, mengamati tayangan siniar Bocor Alus Politik di kanal Youtube, dan platform lain yang relevan. Instrumen wawancara disusun dengan menyesuaikan dengan alur pemikiran yang telah dibuat, teori yang dipergunakan, dan hasil observasi pada beberapa tayangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Peneliti menggunakan teori Kristina Halvorson yang mendefinisikan strategi konten dengan sebuah pencapaian perusahaan. Ketika suatu konten mencapai fase pemeliharaan, konten tersebut akan melalui fase perencanaan, penciptaan atau pembaruan, dan pemeliharaan hingga konten tersebut harus dihapuskan.

Tahap Perencanaan

Pada tahapan teori pertama yaitu perencanaan, menganalisis seberapa baik konten tersebut berfungsi bagi audiens. Tahapan ini mempertimbangkan apa yang harus dilakukan terhadap tantangan, risiko, dan peluang dari sebuah konten yang akan dibuat. Dalam konten siniar Bocor Alus Politik pada kanal YouTube Tempo.co menggunakan strategi konten dengan menyusun skema mingguan yang mengikuti dari sistem redaksi Majalah Tempo.



Gambar 1 Alur Produksi (Sumber: Diolah oleh peneliti dari hasil wawancara)

Berdasar penuturan Stefanus Pramono yaitu penyiar siniar Bocor Alus Politik, keterkaitan program ini sangat erat dengan redaksi Majalah Tempo. Topik yang diangkat setiap minggunya akan mengikuti bagaimana redaksi Majalah bergerak. Tidak adanya pemisahan peliputan majalah dan program Bocor Alus Politik, membuat hal ini sangat berkesinambungan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan pada beberapa episode Bocor Alus Politik ini lepas dari liputan regular. Pengadaan liputan khusus atau siaran langsung dirasa perlu untuk menunjang penyebaran informasi pada audiens.

“Tidak ada pemisahan antara liputan majalah Tempo dan Bocor Alus, walau dulu sempat ada. Tapi kemudian engga, karena personel yang terbatas dan biar cepat tayang, harus sama. Walaupun kadang kala kami Bocor Alus lepas dari liputan regular gitu, jadi misalnya, liputan khusus atau live yang kita rasa harus.” (Wawancara peneliti dengan penyiar siniar Bocor Alus Politik Stefanus Pramono. Kamis, 6 Februari 2025)

Menguatkan pernyataan penyiar, produser Bocor Alus Politik menyampaikan bahwa program ini hanya sebagian atau tidak utuh temuan jurnalis Tempo, versi lengkap dapat dibaca pada Majalah Tempo. Bocor Alus Politik ini sebagai pengantar atau *teaser* menuju bacaan Majalah Tempo.

Perencanaan Bocor Alus Politik meliputi penentuan empat penyiar inti dari program ini yaitu, Francisca Christy Rosana, Hussein Abri Donggoran, Raymundus Rikang, dan Stefanus Pramono. Dalam hal ini beberapa episode mengundang tim internal Tempo yang lain sebagai penyiar, untuk menyampaikan informasi yang didapatkan dari lapangan. Selain sebagai penyiar di Bocor Alus Politik, tugas utama liputan lapangan mencari temuan dan menghasilkan informasi masih dilakukan oleh mereka.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat menyaksikan proses produksi siaran Bocor Alus Politik di Gedung Tempo Media, diketahui bahwa tidak jarang pemberhentian syuting dilakukan untuk menjabarkan kembali arah pembahasan dan pengantian diksi agar audiens menangkap makna informasi yang disampaikan dengan baik.

“Kalau diliat di tayangkan itu sangat berbeda saat syuting, bahkan banyak orang yang melihat langsung itu kaget, ternyata banyak berentinya. Ada beberapa informasi yang memang butuh penyampaian yang baik dan hati-hati. Dari situ kemampuan editor videonya diuji, untuk bisa membuat itu seolah nyambung semuanya. Jadi kita sering berhentiin itu, cutt dulu, jangan sampaikan yang itu, cutt itu informasinya salah, atau cutt cara penyampaiannya bukan seperti itu, atau banyak hal.” (Wawancara peneliti dengan produser Bocor Alus Politik Ihsan Zahri, Selasa, 4 Maret 2025)

Pemilihan bintang tamu atau narasumber dalam siniar Bocor Alus Politik tidak asal pilih. Akan tetapi terdapat pembahasan dan kesesuaian kebutuhan atas informasi yang akan disampaikan menjadi pertimbangan lainnya. Diketahui pula, terdapat beberapa pihak yang ingin diundang atau bersedia memberikan dana demi eksistensi kehadiran di siniar Bocor Alus Politik ini. Dengan tegas, Stefanus Pramono menyatakan penolakan atas pihak-pihak yang mencoba menggoyahkan independensi Tempo melalui Bocor Alus Politik.

“Ada atau tidak iklan, Bocor Alus akan berjalan dengan semestinya. Jadi tidak akan ada yang terpengaruh selain pemasukan perusahaan ya tentu, tapi untuk urusan konten, kemudian bagaimana proses syuting itu berlangsung itu tidak dipengaruhi oleh apa pun salah satunya iklan.” (Wawancara peneliti dengan produser Bocor Alus Politik Ihsan Zahri, Selasa, 4 Maret 2025)

Tim Account Executive Tempo Inti Media dengan bagian unit iklan majalah, menyampaikan hadirnya Bocor Alus Politik sebagai pengantar dari majalah Tempo membuat para klien iklan lebih memiliki ketertarikan dengan Tempo. Tidak jarang penawaran tim iklan menyisipkan siniar ini sebagai pemantik daya tarik.

“Hampir satu tahun ke belakang ini, to be honest hampir semua client jadi lebih aware dengan Tempo sebagai media setelah adanya BAP, para client yang paling di notice adalah program BAP, ga jarang kita selaku orang iklan selalu bahas BAP ke client sebagai pemantik, jadi tentu BAP sedikit banyak bawa impact positif buat team iklan.” (Wawancara peneliti dengan Tim Account Executive Tempo Andini Salsabila. Senin, 2 Juni 2025)

Tidak dipungkiri ketajaman pemberitaan yang disiarkan oleh Tempo melalui siniar Bocor Alus Politik juga menimbulkan ketakutan akan citra produknya atau bahkan klien yang ternyata memiliki kasus dan harus diberitakan atas dasar kebenaran.

Tahap Penciptaan

Konsistensi dalam strategi konten diperlukan untuk mempertimbangkan konten lintas saluran dan menyelaraskan konten siniar dengan saling melengkapi dan terhubung. Siniar Bocor Alus Politik tidak hanya tayang di kanal YouTube Tempo.co, namun pada aplikasi Spotify diunggah bersamaan. Pemilihan tempat produksi siniar ini menjadi ciri khas bagi Bocor Alus Politik Tempo, karena menggambarkan keredaksian yang kuat. Berada ditengah ruangan redaksi Tempo didukung esensi warna merah serta lambang T, kental diketahui khalayak bahwa ini Tempo.

“Kami membicarakan alurnya, mau mulai dari mana. Siapa yang berbicara, mengalir saja, enggak pakai script, dan biasanya alur itu dibuat 5 menit sebelum kami tapping. Karena mereka yang liputan. Saya mengamati mereka dapetnya apa, lalu sampaikan ini pada penonton.” (Wawancara peneliti dengan penyiar siniar Bocor Alus Politik Stefanus Pramono. Kamis, 6 Februari 2025)

Penyiar siniar Bocor Alus Politik ini tidak hanya menyampaikan berita pada khalayak, tapi melakukan peliputan dan menggali informasi. Hal ini sangat berkesinambungan dengan harapan Tempo, dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai independensi. Tim Tempo meyakini, independensi adalah ruh dari media massa untuk mencegah informasi terjebak menjadi propaganda, mis informasi, atau disinformasi.

Tahap Pemeliharaan

Siniar Bocor Alus Politik memiliki editor khusus yang bertugas memastikan diksi dan setiap *footage* dapat terselesaikan pada hari Kamis dan melakukan pengecekan kembali pada hari

Jumat, untuk diunggah hari Sabtu. Terkesan sangat padat karena pada dasarnya sinjar Bocor Alus Politik ini tayang setiap minggunya. Mengharuskan proses produksi sampai siap diunggah memiliki waktu yang berdekatan.

Teori Kristina Halvorson menjelaskan pemeliharaan melakukan peninjauan konten yang berkelanjutan, untuk mengurasi risiko ambiguitas seputar keberhasilan konten dalam menarik minat audiens. Penggunaan kartu skor konten untuk menunjukkan bagaimana pembuatan konten atau perubahan konten mendukung peningkatan pendapatan, kepuasan audiens, atau penyelesaian tugas yang berhasil.

“Kita harus ada proses screening, bagian mana yang layak ditayangkan mana yang tidak. Tapi kalau kemudian ada informasi tambahan, biasanya kita akan tambahkan insert footage, teks, atau penambahan di deskripsi. Apa yang dibuang ialah bagian-bagian yang menurut kami tidak layak untuk diangkat.” (Wawancara peneliti dengan produser Bocor Alus Politik Ihsan Zahri, Selasa, 4 Maret 2025)

Mengidentifikasi kepuasan audiens dengan konten yang disajikan berdasar pada komentar setiap episodenya. Produser Bocor Alus Politik menegaskan tidak adanya kartu skor setiap kontennya. Pendataan atau alat mengukur yang digunakan adalah komentar yang ada pada YouTube, Instagram, Tiktok, X.

“Ucapan terima kasih semacam itu. Banyaknya komen sudah menunjukkan, isunya mungkin berhasil. Tapi disisi lain, menunjukkan orang suka Bocor Alus. Memang, dari 1000 mungkin ada 30 yang komennya negatif, tapi tidak pernah sampai 10 persen seingat saya. Kecuali terjadi pengerahan besar-besaran ya, buzzer dll.” (Wawancara peneliti dengan penyiar sinjar Bocor Alus Politik Stefanus Pramono. Kamis, 6 Februari 2025)

Menganalisis komentar warganet atau audiens dari kanal YouTube Tempo.co pada Senin, 03 Maret 2025 episode “Ambisi dan Manuver Iriana Jokowi Menjadikan Gibran Cawapres Prabowo” mendapat 23.371 Komentar dengan berbagai asumsi dan pendapat audiens yang terkemuka. Ribuan komentar positif dan dukungan pada tim Tempo atau penyiar Bocor Alus Politik terdapat komentar bernuansa satir atau negatif. Terdapat pula, komentar yang berisi saran atas penyampaian para penyiar dari Bocor Alus Politik.

Informasi yang didapat melalui media sosial akun instagram @bocoraluspolitik. Hussein Abri Dongoran penyiar Bocor Alus Politik mengungkapkan alasan dibalik narasi “katanya, informasinya, bocorannya” adalah sebuah variasi kata dari informasi yang didapat dari narasumber. Informasi yang disajikan dari banyak narasumber contohnya, berbagai partai, pejabat pemerintah, menteri, dan pihak-pihak yang berkecimpung di suatu peristiwa. Dalam rangka melindungi narasumber dari berbagai ancaman jika namanya ikut terseret.

Tahap Tidak Menerbitkan

Strategi konten dalam praktiknya adalah berkelanjutan dalam merencanakan pembuatan, penyampaian, dan tata kelola konten yang bermanfaat serta efektif dengan serangkaian topik yang relevan. Pada pemeliharaan dan tata kelola konten membantu mengetahui kapan saatnya menghapus konten yang tidak relevan untuk mengarahkan perhatian audiens. Menganalisis pertimbangan batal terbit konten, sinjar Bocor Alus Politik pernah tidak unggah satu episode yang siap tayang.

“Ada, kita dulu ga tayang edisi surya paloh. Hanya sekali. Nggak asik dan basi gitu, pernah satu kali kami Tapping ulang. Tapping baru di hari Jumat, karena waktu itu setelah Anies Baswedan memilih Muhaemin sebagai wakilnya, tapping yang semula Senin atau selasa jadi basi.”

Karena saat itu kami masih bicara soal peluang-peluang cawapresnya siapa-siapa.” (Wawancara peneliti dengan penyiar siniar Bocor Alus Politik Stefanus Pramono. Kamis, 6 Februari 2025)

Kebaruan dan rentang waktu untuk mencapai berita yang relevan menjadikan pertimbangan perbaikan konten seperti siniar Bocor Alus Politik perlu dilakukan. Keputusan tidak mengunggah hasil produksi tersebut adalah tindakan yang tidak mudah, mengakibatkan perencanaan produksi konten sedari awal. Disampaikan pada “Laporan Tahunan PT Tempo Inti Media Tbk 2023” Tempo memilah informasi yang penting dan relevan dengan kepentingan orang banyak bertopang pada nilai-nilai universal.

Pada poin tidak menerbitkan membahas cara sebuah media meminimalisir kegagalan produksi. Siniar Bocor Alus Politik mengalami kegagalan produksi, *Automated Dialogue Replacement* atau proses rekaman dialog yang dilakukan untuk mensinkronisasi kesalahan diksi kalimat yang digunakan penyiar menjadikan proses tapping diulang dari segmen kesalahan tersebut. Tempo mengedepankan prinsip bahasa boleh nonformal, akan tetapi tetap memperhatikan kaidah jurnalisme.

“Tidak pernah dilakukan penghapusan konten. Dalam setiap episode kita pasti buat materi promosinya, tapi yang pasti kami buat itu adalah coppingan atau potongan-potongan dari episode yang akan tayang selanjutnya. Durasinya sekitar 1 menit, terdiri dari beberapa part episode yang akan tayang, h-1 atau h-2 jam harus tayang dan akan ditayangkan lagi setelah penayangan di YouTube itu tadi.” (Wawancara peneliti dengan produser Bocor Alus Politik Ihsan Zahri, Selasa, 4 Maret 2025)

Menentukan kualitas sebuah konten media yang memilih siniar sebagai cara dalam menyebarkan produk jurnalisme. Tempo khususnya Bocor Alus Politik mematuhi Kode Etik Jurnalistik yang sudah ditetapkan oleh Dewan Pers sebagai acuan gerak menyebarkan informasi pada khalayak.

“Ada Kode Etik Jurnalistik yang harus dipatuhi. Tapi lepas dari itu, informasi yang disajikan harus yang terverifikasi dan dibenarkan oleh orang lain, serta ada permintaan tanggapan terhadap orang yang dituju. Jadi selain berbobot dan berkualitas, dia juga harus mematuhi Kode Etik Jurnalistik.” (Wawancara peneliti dengan penyiar siniar Bocor Alus Politik Stefanus Pramono. Kamis, 6 Februari 2025)

Produser Bocor Alus Politik menuturkan kesesuaian, keinginan, dan kebutuhan masyarakat adalah relatif. Tempo khususnya program Bocor Alus Politik sampai saat tulisan ini dibuat belum melakukan survei secara resmi tentang kepuasan audiens. Akan tetapi Tempo mengukur skalanya dari berbagai komentar yang ada pada media sosial Tempo.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Perencanaan

Dalam dunia jurnalistik, nilai berita menjadi faktor kunci menentukan kelayakan informasi yang diolah menjadi berita. Semua produk jurnalistik, termasuk siniar tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi mempertimbangkan aspek nilai beritanya. Terdapat nilai berita pada proses perencanaan yang dilihat dari proses produksi, meliputi faktualitas, kedekatan, dampak, keunikan, *human interest* dan konflik. Memastikan konten yang disajikan relevan, menarik dan memengaruhi audiens. Pembahasan ini menganalisis nilai-nilai berita yang terkandung dalam siniar Bocor Alus Politik berdasarkan wawancara, survei, dan sumber pendukung lainnya.

A. Faktualitas

Proses produksi konten siniar Bocor Alus Politik mengedepankan perencanaan dan memastikan informasi yang didapat dari jurnalis. Tidak jarang jurnalis lapangan ikut dalam proses syuting, menjadi penyiar cabutan untuk menceritakan proses pencarian informasi. Bukti-bukti tambahan ditampilkan dalam hasil konten produksi siniar Bocor Alus Politik.

B. Kedekatan

Topik yang dipilih peneliti sangat dekat dengan keseharian masyarakat. Tempo media lokal yang terkenal sebagai media terpercaya di Indonesia. Letak geografis dan kultural memiliki kedekatan konflik, serta kepentingan dengan audiens Indonesia.

C. Keunikan

Pernyataan siniar Bocor Alus Politik yang tidak bergantung pada iklan dan tidak memengaruhi produksi merupakan hal yang cukup unik. Pada umumnya sebuah media sangat tergantung pada iklan untuk menaikkan sumber pendapatan.

D. Konflik

Pertentangan kepentingan bisnis dari tim iklan dan kepentingan editorial dari tim redaksi saat klien iklan menjadi subjek berita untuk mengutamakan kebenaran yang terungkap. Memperlihatkan bagaimana konten sensitif bisa dipromosikan secara agresif dan rentan terhadap intervensi membuat ketakutan klien dan masyarakat yang kontroversi terhadap promosi pada pemberitaan politik.

E. Keberpihakan

Siniar ini memilih untuk menyuarakan yang tersisih: buruh, petani, masyarakat adat, dan korban ketidakadilan struktural di tengah dominasi kekuasaan. Memberikan panggung bagi suara-suara kecil yang selama ini tertutup melalui konten kritis dan berdasarkan fakta lapangan. Penelitian Hamid et al. (2024), menunjukkan bahwa keseimbangan konten siniar Bocor Alus Politik dalam pembahasan isu Pemilu Presiden 2024 dinyatakan netral melalui survei metode kuantitatif. Indikator *evenhandedness* menunjukkan siniar Bocor Alus Politik menyampaikan informasi dengan tanpa kecenderungan positif atau negatif.

Penciptaan

Dalam proses penciptaan sebuah produksi siniar konflik dan keunikan menjadi daya tarik dari sebuah berita. Pemilihan lokasi syuting yang konsisten dengan nuansa keredaksian, dinamika produksi, hingga tantangan teknis yang dirasakan tim produksi menjadi tahap dari penciptaan siniar Bocor Alus Politik. Penelitian Qura et al. (2022) menunjukkan bahwa proses produksi siniar mengandalkan nilai-nilai berita seperti aktualitas, konflik, kedekatan, dan dampak untuk menjaga audiens tetap melihat dan membuat konten berkualitas. Menganalisis proses kreatif di balik produksi siniar Bocor Alus Politik Tempo yang hadir sebagai contoh penciptaan konten dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan elemen jurnalistik, pemilihan lokasi, penyiapan alur penyampaian berita, hingga pengelolaan tantangan teknis.

Pemeliharaan

Di tahap pemeliharaan, relevansi, dan keterlibatan audiens pada siniar Bocor Alus Politik dalam proses produksinya berfokus menambahkan instrumen informasi berupa data dan gambar untuk menghindari ambiguitas serta memperjelas informasi yang disampaikan. Selain itu, peneliti mengidentifikasi melalui beberapa unsur seperti kepentingan publik serta menyajikan fakta, dan data yang dapat memengaruhi interaktivitas audiens dari komentar di media sosial untuk mengukur kepuasan dan masukan terhadap siniar Bocor Alus Politik.

A. Relevansi

Menganalisis tata kelola pemeliharaan konten yang relevan dengan dunia media dan audiens. Respons yang aktif dalam komentar di setiap konten, memperlihatkan bahwa audiens terpengaruh atas isi konten.

B. Keterlibatan Audiens

Membahas interaksi aktif antara tim produksi yang melihat serta menjadikan komentar audiens, sebagai bahan evaluasi.

Tidak Menerbitkan

Keputusan untuk tidak menerbitkan sebuah konten bukan hal yang mudah, namun siniar Bocor Alus Politik milik Tempo menunjukkan komitmennya terhadap akurasi informasi. Demi menjaga kredibilitas, tim produksi memilih menunda tayangan saat pembaruan data dari jurnalis Tempo diterima. Aktualitas, integritas, dan kepercayaan publik menjadi nilai yang terkandung dalam tahap tidak menerbitkan ini.

Keputusan siniar Bocor Alus Politik untuk menunda penayangan konten demi memastikan akurasi informasi telah mencerminkan penerapan nilai-nilai berita dan telah dibahas pada berbagai penelitian di Indonesia. Sebagai contohnya, penelitian Banowati (2022) mengenai penerapan nilai berita *timeliness* menemukan bahwa kecepatan dalam penyampaian berita harus diimbangi dengan akurasi dan kredibilitas informasi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan keakuratan dan memperbaharui informasi sebelum disajikan sebagai berita. Di era digital yang serba cepat, Tempo tidak melupakan penerapan nilai-nilai jurnalistik.

SIMPULAN DAN SARAN

Siniar Bocor Alus Politik mengimplementasikan strategi manajemen konten Perencanaan dengan rencana mingguan untuk penentuan penyiar, analisis peluang, dan tantangan, serta berkomitmen untuk tidak terpengaruh pada iklan. Proses pengeditan, penyesuaian konten, temuan terbaru jurnalis, dan penilaian berdasarkan respons audiens di media sosial. Agar tetap relevan, siniar Bocor Alus Politik tidak ragu untuk membatalkan penayangan jika ada informasi terbaru. Pendekatan menyeluruh ini mencerminkan komitmen siniar Bocor Alus Politik sebagai bagian rencana strategis konten dari Majalah Tempo dalam menjawab tantangan era digital. Tidak hanya memperluas jangkauan audiensnya, tetapi juga memperkuat brand image sebagai media yang tajam, independen, dan relevan.

REFERENSI

- Banowati, A. (2022). Analisis Penerapan Nilai Berita Timeliness Dan Prominence Pada Subkanal News Di Popbela.Com Periode 6-30 Juni 2022. Politeknik Negeri Jakarta.
- Halvorson Kristina. (2012). The Ultimate Content Strategy Guide For Content Marketers.
- Hamid, I., Yudhapramesti, P., & Nusantara Bakry, G. (2024). Mengukur Keseimbangan Konten Podcast Bocor Alus Politik Tempo Dalam Membahas Isu Pemilu Presiden 2024. CARAKA: Indonesia Journal Of Communication, 5(2), 166–179. <https://doi.org/10.25008/Caraka>
- Junaidi, A. (2019). Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement Pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion). Ilmu Komunikasi.

- Mardhiyyah, M. (2023). Konvergensi media (analisis transformasi media konvensional dalam perspektif ekonomi kritis). *Jurnal An-Nida*, 15(2).
- Muzzaki, M. R. (2025, March 21). Kronologi Teror Kepala Babi Ke Tempo: Dari Kurir Dengan Motor Putih Sampai Cica Baik-Baik Saja. <https://www.tempo.co/hukum/kronologi-teror-kepala-babi-ke-tempo-dari-kurir-dengan-motor-putih-sampai-cica-baik-baik-saja-1222451>
- Nurrohmah. (2024). Strategi Penyajian Podcast Bocor Alus Politik Di Channel Youtube Tempodotco. Universitas Nasional.
- Qura, U., Ibrahim, N., Yanti, P. G., & Baadilla, I. (2022). Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 351. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i2.5147>
- Ramadhany, D. I. (2020). Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan).
- Rikza, M. (2023). Strategi Kreatif Konten Kreator Dalam Memproduksi Video Di Akun Youtube ANGR.
- Siwi, A. A., & Alkatiri, J. (2023). Efektivitas media sosial youtube tempodotco terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Cetakan Ke-25)*. Surat Dari Redaksi. (2023, December 3). Mengapa Kami Membuat Bocor Alus. <https://www.tempo.co/prelude/bocor-alus-politik-817973>
- Susanto Elik. (2021). Independensi media tempo dan pengaruh ekonomi politik dalam praktik strukturasi. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 24–38.
- Susanto, T. A. (2023). Journal Of Election And Leadership (JOELS) Podcast “Bocor Alus Politik Tempo”: Podcast Tempo Versus Erick Thohir. *Journal Of Election And Leadership (JOELS)*.
- Tempo.Co. (2024, January 31). 5 Jurnalis Tempo Pengisi Podcast Bocor Alus Terima Oktovianus Pogau Award. <https://nasional.tempo.co/read/1827978/5-jurnalis-tempo-pengisi-podcast-bocor-alus-terima-oktovianus-pogau-award>
- Yunizar, H. (2023). Strategi peningkatan kualitas konten dan promosi channel youtube ar-raniry tv dalam memperbanyak subscriber dan viewer.